

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- ❖ Semakin besar penjualan perusahaan semakin tinggi modal kerja yang akan dimiliki perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja yang dilakukan PT. X cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja yang semakin tinggi yaitu 8,2 kali dalam setahun pada akhir tahun 2003 dan terus meningkat sampai menjadi 9,8 kali dalam setahun pada akhir tahun 2005. Periode perputaran modal kerjanya pun semakin cepat setiap tahun yaitu dari 45 hari pada akhir tahun 2003 sampai dengan 37 hari pada akhir tahun 2005.
- ❖ Manajemen kas yang dilakukan pemilik adalah dengan membagi kas dalam 2 bentuk, yaitu dalam bentuk uang tunai dan simpanan giro. Bentuk kas yang pertama yaitu uang tunai yang digunakan untuk membiayai aktivitas sehari-hari, seperti pembayaran upah, pembayaran uang muka untuk pembelian bahan baku/pembantu dan pembayaran hutang. Sedangkan bentuk kas yang kedua yaitu dalam bentuk simpanan giro merupakan kas yang tersimpan dalam bank dan akan digunakan untuk membiayai aktivitas pembelian inventory yang dilakukan secara kredit. *Cash turnover* yang tinggi yaitu 29,8 kali sampai 57,53 kali

dalam setahun menunjukkan bahwa dana tertanam dalam unsur ini cukup cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja dan perputaran total asetnya juga cepat.

- ❖ Manajemen piutang dilakukan perusahaan dengan cara membuat kebijaksanaan kredit mengenai batas waktu pembayaran piutang. Batas waktu kredit ditetapkan selama 30 hari dan 45 hari, tetapi pembayaran piutang setiap tahunnya tidak pernah melebihi batas waktu kredit yang telah ditentukan yaitu antara 8 hari sampai 11 hari, menunjukkan pengumpulan piutang yang sangat efektif, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang dan semakin kecil modal yang dibutuhkan.
- ❖ Sebagai perusahaan industri yang bergerak di bidang manufaktur, besarnya persediaan yang dimiliki perusahaan sangat dipengaruhi oleh kuantitas pembelian persediaan dilakukan oleh. Agar perusahaan tidak mengalami kekurangan persediaan maka pemilik harus selalu menghitung berapa sisa barang yang ada dan menentukan kapan serta berapa jumlah barang yang harus dibeli, dengan begitu dapat menghindari investasi yang berlebihan pada persediaan. Manajemen persediaan yang efektif ditunjukkan oleh ketepatan waktu antara pembelian persediaan dengan periode perputaran persediaan perusahaan.

- ❖ Pemilik mengatur jadwal pembayaran hutangnya sebagian besar sudah cukup baik sehingga pada saat jatuh tempo sudah tersedia uang untuk membayar hutang dan hutang bisa dibayar tepat pada waktunya.
- ❖ Manajemen modal kerja ini sangat besar pengaruhnya terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Manajemen kas, piutang, dan persediaan yang baik dapat meningkatkan likuiditas perusahaan tapi investasi yang keliru dalam harta lancar juga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, oleh karena itu harus dicari investasi yang paling efektif agar modal kerja yang diinvestasikan perusahaan dapat meningkatkan likuiditas perusahaan tanpa mengurangi profitabilitasnya.
- ❖ Secara keseluruhan dilihat dari nilai *current ratio* dan *quick* dimana nilai *current ratio* masih dibawah 200% atau dibawah batas normal dan nilai *quick ratio* yang cukup baik untuk dua tahun pertama yaitu diatas 100% dan pada tahun ketiga perusahaan memiliki *quick ratio* dibawah 100%, menunjukkan salah satu dari rasio likuiditas tersebut tidak memenuhi syarat berarti dapat diperkirakan bahwa perusahaan tersebut tidak menggunakan hutang dagangnya secara efektif pada persediaannya yang mengakibatkan kurangnya nilai persediaan, karena jika dilihat dari neraca keuangan perusahaan ada kemungkinan hutang dagang perusahaan tersebut sebagian dipergunakan untuk membayar sewa dan sebagian besar lainnya ada yang dipergunakan dalam aktiva tetap.

- ❖ Jika likuiditas perusahaan menurun akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan yang akan menurun juga. Hal ini dapat disebabkan karena ada penambahan modal dalam perusahaan yang tidak digunakan secara efektif.

5.2. Saran

- ❖ Sebaiknya perusahaan menginvestasikan dananya secara tepat. Bila dilihat, ada kemungkinan sebagian hutang lancar perusahaan yang digunakan dalam harta tetap, hal ini akan mengakibatkan turunnya likuiditas perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih cermat dalam penggunaan dananya agar tidak mengurangi likuiditas dan profitabilitas perusahaan.
- ❖ Demi tersedianya persediaan yang merupakan syarat mutlak bagi kelancaran usaha, maka disarankan agar perusahaan terus menjalin hubungan baik dengan para suppliernya, salah satu caranya adalah dengan membayar hutang tepat pada waktunya.
- ❖ Pemilik beserta karyawannya harus selalu meningkatkan kualitas kinerja dan kualitas produksi produk yang dihasilkan agar memuaskan bagi semua pembelinya dan pemilik juga harus terus berusaha untuk menyediakan modal bagi kelancaran usahanya, sehingga penjualannya dapat meningkat dan mampu bersaing dengan perusahaan maupun produsen lain, dimana dengan peningkatan penjualan ini diharapkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.